

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota kembang merupakan sebutan lain untuk kota ini, karena pada zaman dulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyaknya pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh disana. Oleh karena itu Bandung dahulunya disebut juga dengan *Parijs van Java* karena keindahannya.

Selain itu kota Bandung juga dikenal sebagai kota belanja, dengan *mall* dan *factory outlet* yang banyak tersebar di kota ini, dan saat ini berangsur-angsur kota Bandung juga menjadi kota wisata kuliner. Menurut seorang ahli pariwisata **Andar Danova Goeltom, M.Sc.** Bandung sudah dikenal sebagai pusat kuliner nusantara sejak tahun 1941, dan pada era 90an mulai berkembang di dunia fashion. Kemudian pada tahun 2007, British Council menjadikan kota Bandung sebagai *pilot project* kota terkreatif se-Asia Timur di Yokohama. Maka dari itu diciptakan slogan “*Bandung Creative City*”.

Sekarang ini dapat kita lihat bahwa di kota Bandung tidak hanya *fashion* nya saja yang dapat kita ketahui, namun dikenal juga telah melahirkan banyak seniman-seniman yang membuat kota Bandung dikenal. Akan tetapi dari begitu banyaknya seniman dan cabang-cabang seni yang dapat di hasilkan tidak semua seniman *airbrush* di kota Bandung dapat mengembangkan karyanya dalam seni *fashion airbrush*.

Selain itu kota Bandung sudah hampir semua orang mengetahuin dan dikenal sebagai salah satu kota *fashion*. Akan tetapi untuk masyarakat di kota Bandung sendiri masih banyak yang belum terlalu mengenal dan mengetahui kelebihan-

kelebihan atau keunikan dari seni *fashion airbrush*. Maka dari itu seni *fashion airbrush* akan mulai diperkenalkan di dunia *fashion* terutama di kota Bandung.

Oleh karena itu salah satu seniman *airbrush* Indonesia terutama di kota Bandung mulai mencoba mengembangkan karya *airbrush* nya di dunia seni *fashion airbrush*, karena dapat kita lihat potensi yang sedang berkembang pesat sekarang ini adalah *fashion*, maka dari itu salah satu seniman *airbrush* di kota Bandung mulai mengembangkan karyanya dalam seni *fashion airbrush*. Namun hanya salah satu saja dari sekian banyaknya *airbrusher* di kota Bandung yang dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam seni *fashion airbrush* yaitu “*AIRBRUSH INDUSTRIES*”. Maka dari itu penulis ingin memberikan salah satu inovasi yang baru di dunia *fashion* melalui pengenalan seni *fashion airbrush* yang sedang berkembang sekarang ini di kota Bandung melalui salah satu acara yaitu festival dengan tema “Menggali Potensi Kreativitas melalui seni Fashion Airbrush di kota Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat event promosi yang menarik?
2. Bagaimana cara membangkitkan kreatifitas masyarakat di kota Bandung?
3. Bagaimana cara membuat masyarakat ikut terlibat dalam event tersebut?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Agar masyarakat kota Bandung mengetahui adanya perkembangan suatu inovasi dan kreasi yang baru didunia *fashion*
2. Agar masyarakat kota Bandung tertarik dan mulai menggunakan karya seni *fashion airbrush*
3. Agar masyarakat kota Bandung mengenal apa saja kelebihan dan keunikan dari seni *fashion airbrush*

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada target yang sudah ditentukan agar lebih mengenal dan mengetahui lingkungannya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang diharapkan dari terwawancara. Penulis melakukan wawancara berencana (*standarlized interview*) yaitu suatu wawancara yang melalui persiapan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun terlebih dahulu.

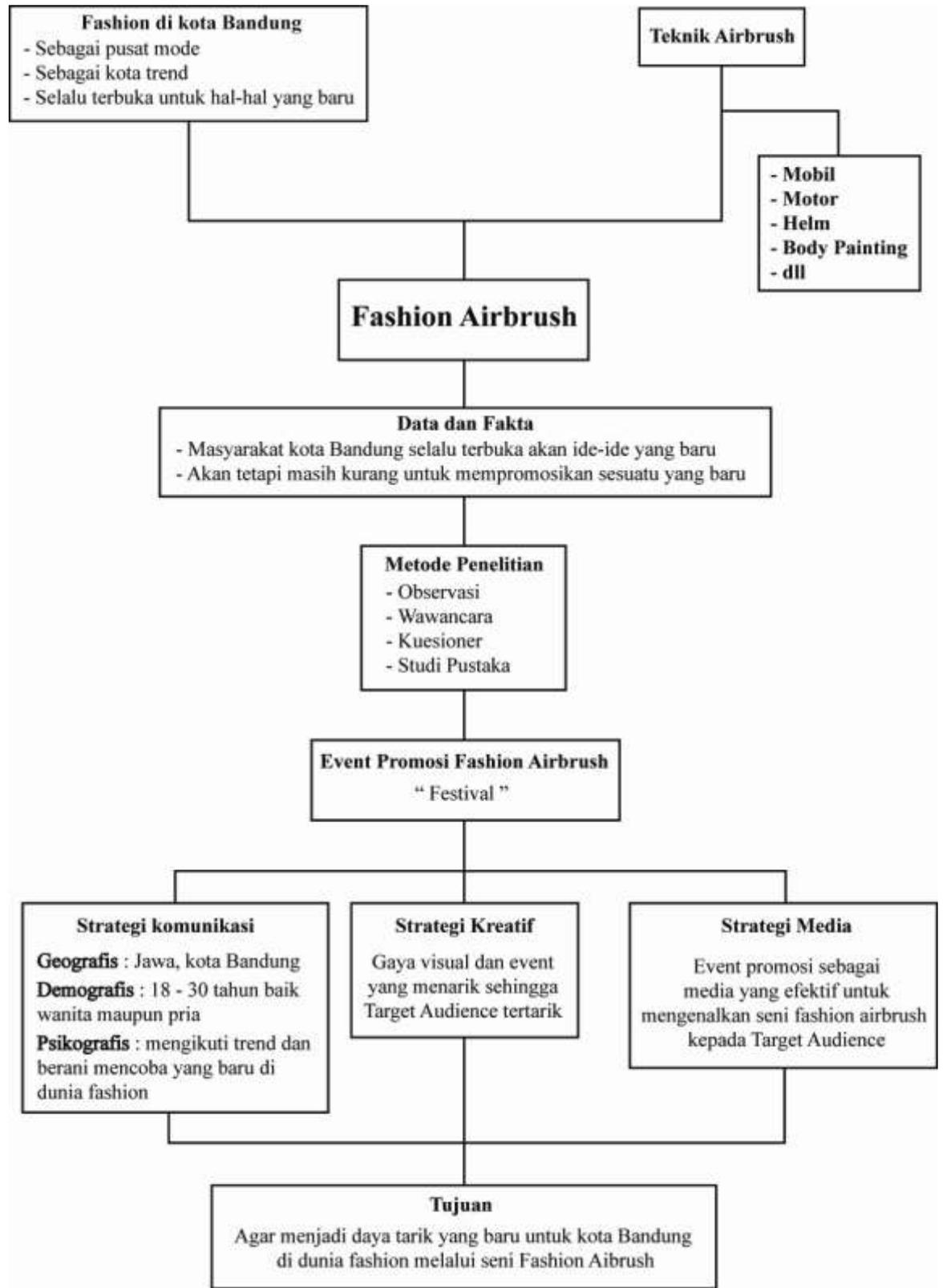
c. Kuesioner

Kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis disebarkan kepada target yang sudah ditentukan untuk memperoleh informasi dari responden.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku-buku yang memuat berbagai ragam kajian teori yang dibutuhkan penulis, menggunakan literatur teori mengenai psikologi orang dewasa, dan internet.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan